

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Nagreg 01  
 Kelas / Semester : VI / Genap  
 Tema 7 : Kepemimpinan  
 Sub Tema 3 : Ayo Memimpin  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada bacaan tentang kepemimpinan dengan teliti.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai keadilan dengan benar

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Orientasi/Apersepsi/ Motivasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Menyanyikan <b>salah satu lagu wajib dan atau nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</li> </ol>	2 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca teks “Semut dan Belalang”.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan Berikut:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Apa yang dilakukan sekelompok Semut? Mengapa mereka harus melakukannya?</u></li> <li>2. <u>Bagaimana menurutmu sikap Belalang?</u></li> <li>3. <u>Bagaimana cara Semut bekerja?</u></li> <li>4. <u>Nilai-nilai baik apa yang bisa kamu teladani dari cerita di atas?</u></li> </ol> </li> <li>➤ Siswa menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengisi diagram yang tersedia untuk menulis tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, serta menuliskan hal yang akan ia lakukan setelah mengetahui kedua hal tersebut. Setiap kotak diisi dengan paling sedikit 4 poin.</li> <li>➤ Siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada seluruh siswa di depan kelas, atau kepada seorang temannya.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengetahui bahwa bekerja sama dan gotong-royong adalah salah satu pengamalan nilai persatuan dan kesatuan</li> <li>✚ <b>Guru bertanya:</b></li> <li>➤ <u>Kegiatan apa saja yang membutuhkan kerja sama atau gotong-royong di sekolah? Mengapa? (HOTS)</u></li> <li>➤ Secara individu, siswa mencatat kegiatan-kegiatan yang membutuhkan gotong-royong di sekolah beserta alasannya.</li> <li>➤ Siswa membandingkan hasilnya dengan teman sebelahnya.</li> <li>✚ <b>Guru bertanya:</b></li> <li>➤ Kegiatan apa saja yang memerlukan musyawarah di sekolah? (HOTS)</li> </ul>	6 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta merefleksikan:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengapa gotong royong dan musyawarah penting dalam kehidupan?</b></li> <li>2. <b>Materi apa yang paling menarik untuk dipelajari hari ini? Mengapa?</b></li> </ol> </li> </ul>	2 menit

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

- Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal
- Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (**Religius**)

**C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Bandung, 02 Januari 2021  
Guru Kelas

ENCEP SUHUD, S.Pd  
NIP.196707211988031008

IMAS KURNIAWATI, S.Pd  
NIP. 198505242014102001

LAMPIRAN

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

LAMPIRAN 2

**Semut dan Belalang**

Di bawah terik matahari, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.

Sementara di antara hijau rumput di pinggir kolam, seekor belalang duduk santai menikmati semilir angin. Terheran-heran ia menyaksikan barisan semut bolak-balik melintas di hadapannya.



“Hai Semut-Semut! Apa sih yang kalian lakukan? Sibuk sekali sejak pagi? Tidakkah mondar-mandir di tengah terik matahari membuat kalian lelah dan berkeringat?” seru Belalang kepada barisan semut.

“Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Barisan kami memang panjang, tetapi daya angkut kami tidak banyak. Oleh karena itu, kami harus mondar-mandir” ujar Komandan Semut menjawab Belalang.

“Haaah? Mengumpulkan makanan untuk musim dingin? Repot sekali! Musim dingin masih lama? Sekarang nikmati saja teriknya matahari dan makanan yang berlimpah. Untuk apa sibuk dari sekarang?” ujar Belalang sambil terkekeh menertawakan Semut-Semut.

“Hai Belalang! Harusnya kamu melakukan hal yang sama. Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan” balas Komandan Semut.

"Benar Belalang! Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Justru karena musim panas masih panjang, kita masih punya banyak waktu untuk mencicil pekerjaan," Semut kecil menambahkan dari barisan belakang.

"Ah, semua temanku juga sedang bersantai. Terserah kalian sajalah kalau ingin merepotkan diri!" tukasnya.

Begitulah adanya. Sepanjang musim panas barisan Semut sibuk bekerja, sementara Belalang santai bermalas-malasan. Hingga tiba saatnya musim dingin. Semut-semut nyaman bercengkerama di sarangnya yang berlimpah makanan. Bagaimana dengan Belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginnya batu.

Jika demikian, mana yang patut dijadikan teladan? Semut atau Belalang?

*-ditulis ulang berdasarkan fabel "The Ant and the Grasshopper".*

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan sekelompok Semut? Mengapa mereka harus melakukannya?
2. Bagaimana menurutmu sikap Belalang?
3. Bagaimana cara Semut bekerja?
4. Nilai-nilai baik apa yang bisa kamu teladani dari cerita di atas?

Kegiatan Ayo Mengamati \_

Seorang pemimpin harus tahu kelebihan dan kekurangan dirinya. Semut mencontohkan kondisi dirinya yang tidak bisa bekerja di musim dingin. Untuk mengatasinya, semut bekerja di musim panas agar mereka tidak kelaparan di musim dingin. Semut tahu kelebihan dan kekurangannya. Ia tidak sombong. Nilai-nilai itulah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Apakah kamu tahu kelebihan dan kekurangan dirimu? Ayo, isi diagram berikut!

Kelebihanku

Kekuranganku

Apa yang akan aku lakukan dengan kelebihan dan kekuranganku?